

PERANAN PENGURUS PKK DALAM PENDAMPINGAN BACA AL-QURAN IBU-IBU DI DESA GUNUNG TIGA II KECAMATAN SEMIDANG GUMAY

Surohim¹, Gita Palisa Anggreani², Desi Firmasari³, Fredi Supriyadi⁴, Nurul Kharimah⁵

1,2,3,4,5 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu
surohim.umb@gmail.com, gitapalisa26@gmail.com, desi@umb.ac.id, fredis@gmail.com,
nurulkharimah18@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan guna menjawab permasalahan tentang apa saja peranan pengurus PKK dalam pendampingan baca Al-Qur'an ibu-ibu di desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi karena dengan metode ini peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan informasi sehingga diperoleh data yang jelas, lengkap dan terpercaya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam proses menganalisis data reduksi, data penyajian data, dan menarik kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan pengurus PKK dalam Pendampingan baca Al-Qur'an Ibu-Ibu di Desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay, Banyaknya pihak yang ikut andil dalam melaksanakan kegiatan pendampingan baca Al-Qur'an, tersediaanya dukungan anggaran APBDes dan menguatnya Lembaga Pemerintahan Desa serta munculnya kesadaran bersama untuk membentuk desa religius.

Kata Kunci : PKK Desa, Baca Al-Qur'an,

Abstract

The purpose of this study was carried out to answer the problem of what are the roles of PKK management in assisting the reading of the Qur'an for mothers in Gunung Tiga II village, Semidang Gumay District. This research uses a qualitative research approach with a phenomenological approach because with this method researchers can interact directly with subjects and information so that clear, complete and reliable data are obtained. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation, in the process of analyzing reduction data, data presentation of data, and drawing conclusions The results of this study show that the role of PKK management in assisting the reading of the Qur'an for Mothers in Gunung Tiga II Village, Semidang Gumay District, The number of parties who took part in carrying out assistance activities to read the Qur'an, the availability of APBDes budget support and the strengthening of Village Government Institutions and the emergence of the emergence of a common consciousness to form a religious village.

Key words : Read the Qur'an, Women's Institutions

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses meningkatkan kualitas diri, di mana untuk memperoleh hasil pendidikan yang optimal perlu di tempuh melalui berbagai jalur pendidikan tidak hanya berpusat pada pendidikan formal atau sekolah melainkan juga dibutuhkan pendidikan informal atau pendidikan dalam keluarga dan pendidikan nonformal atau pendidikan dalam masyarakat.

Al-Quran sebagai pedoman hidup umat islam berisi pokok-pokok ajaran yang berguna sebagai tuntutan manusia dalam menjalani kehidupan. Firman Allah dalam QS. Al- Isra' ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتَ أَتْلَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amalsaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar” (Kementrian Agama RI)

Al-Quran mempunyai beberapa kedudukan, yang pertama yaitu petunjuk bagi seluruh umat manusia, petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama atau biasa di sebut dengan syariat. Didalamnya berisi aturan yang boleh di lalui dan tidak boleh dilalui oleh umat manusia, dengan tujuan agar manusia dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Yang kedua yaitu sumber pokok ajaran islam, Al-Quran tidak hanya berisi ajaran yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah tetapi juga berisi ajaran tentang social ekonomi, akhlak moral pendidikan kebudayaan politik, dan sebagainya. Yang ketiga yaitu bukti kebenaran Nabi Muhammad saw. Terkait dengan bukti kebenaran Nabi Muhammad saw dan sekaligus menjadi bukti bahwa informasi atau petunjuk yang disampaikan adalah benar-benar dari Allah.

Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat. Bahwasanya pembangunan juga merupakan urusan seluruh rakyat Indonesi, bukan hanya urusan pemerintah, bahkan siapa saja yang merasa mampu, baik dari kaum laki-laki datupun perempuan semua wajib ikut serta di dalam proses pembangunan tersebut. Wanita juga seharusnya mempunyai hak dan kewajiban dan kesempatan yang sama dengan kaum laki-laki untuk ikut serta juga sepenuhnya dalam segala kegiatan dalam pembangunan.

Dijelaskan juga dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat 49: 13:bahwa“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara suku di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal”.

Usia bukan penghalang seseorang dalam belajar, meskipun banyak yang merasa kesulitan dalam belajar. Begitu pula dalam membaca Al-Quran, pada ibu-ibu merasa sulit dalam mempelajari ayat-ayat Al-Quran yang banyak dan bermacam-macam, karena faktor usia yang mudah lupa. Meskipun demikian, ibu-ibu mempunyai semangat dalam belajar seperti yang terjadi di desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay, yaitu sebagian ibu-ibu belum bisa membaca Al-Quran karena mereka buta huruf arab namun mereka mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Karena kondisi pada saat itu sebelum adanya gerakan pendampingan dalam baca Al-Qur'an ini pada ibu-ibu di desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay, ibu-ibu di sana banyak sekali belum mengerti tentang bagaimana baca Al-Quran, sehingga ibu-ibu di sana belum paham tentang baca Al-Qur'an, belum tau cara membaca Al-Qur'an dengan baik. Dari beberapa orang sudah ada yang bisa membaca Al-Qur'an sebelum adanya kegiatan ini. Akan tetapi, walaupun ada yang sudah bisa mereka tidak putus semangat untuk belajar Al-Qur'an secara luas lagi demi memperlancar lagi bacaannya. Karena juga, sebelum adanya gerakan pendampingan ini ibu-ibu yang dominan hanya seorang petani, mereka hanya sibuk untuk bekerja dan bekerja saja, tanpa memikirkan betapa pentingnya baca Al-Quran tersebut.

Sebelum adanya gerakan pendampingan ini juga ibu-ibu hanya berkumpul-kumpul saja dan hanya membuang waktu yang tak ada gunanya. Dilihat dari segi keagamaannya ibu-ibu di Desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay memang kurang dalam pelaksanaan ibadah, baik dalam membaca kitab suci Al-Qur'an. Yang pada realita masyarakat disana sebelum ada gerakan ini memang belum adanya nama lembaga pengajian pada ibu-ibu, sehingga ibu-ibu disana tidak pernah belajar membaca Al-Qur'an, dan yang saya lihat memang ibu-ibu disana banyak belum bisa tentang baca Al-Qur'an.

Maka dengan gerakan Pendampingan yang dibuat pada saat ini, kondisi dalam meningkatkan kegiatan yang bermanfaat telah dilakukan oleh beberapa ibu-ibu di desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay selama 2 tahun kemaren. Dari pengurus PKK hanya sekitar 8 orang yang ikut dalam kegiatan ini, sekarang sudah mencapai peningkatan menjadi sekitar lebih kurang 25 orang ikut serta dalam melaksanakan kegiatan baca Al-Qur'an. Ibu-ibu disana merasa terbantu dengan adanya suatu pendampingan untuk mereka yang mau belajar baca Al-Qur'an. Setelah adanya gerakan pendampingan ini, maka jadwal yang terlaksanakan yaitu setiap satu minggu 2x pertemuan dalam kegiatan ini di Masjid Baiturrahman desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay.

Maka dari itu pengurus PKK berinisiatif untuk membentuk program pendampingan ini, selain bermanfaat bagi mereka juga mengajak ibu-ibu yang tidak ada kegiatan untuk selalu belajar walaupun usia sudah semakin menua, karena belajar itu sangat baik, apalagi dalam membaca Al-Qur'an sangat banyak sekali manfaat yang kita dapat baik di dunia maupun untuk bekal kita di akhirat nanti.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari pengurus PKK selaku ketua gerakan PKK (Pemberdaya dan Kesejahteraan Keluarga) beliau menceritakan awal mula terbentuknya sebuah pengajian ibu-ibu di Desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay, pada saat itu tepatnya sekitar 2 tahun yang lalu beliau mengajak ibu-ibu di desa Gunung Tiga II untuk mengikuti kegiatan pengajian namun karena Ibu-Ibu di Desa Gunung Tiga II yang sebagian besar adalah petani yang setiap harinya harus bekerja hingga sore maka ibu-ibu Desa Gunung Tiga II menolak untuk melakukan kegiatan pengajian, dan alasan lainnya dari ibu-ibu di Desa Gunung Tiga II adalah karena mereka masih ada yang belum bisa membaca Iqra' dan Al-Qur'an bahkan masih ada yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah.

Dari Masalah tersebut perlu ada tindak lanjut agar tidak menurunkan semangat belajar membaca Al-Quran pada ibu-ibu. Seperti yang dikemukakan guru ngaji sempurna bahwa perlu adanya pengajaran awal agar dalam mempelajari Al-Quran nanti dapat lebih mudah dan tidak membuat ibu-ibu malas belajar membaca Al-Quran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah diatas, maka rumusan masalah dari pembahasan tersebut adalah "Peranan Pengurus PKK Dalam Pendampingan Baca Al-Quran Ibu-Ibu di Desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay."

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenal karena dengan metode ini peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subjek dan informasi sehingga diperoleh data yang jelas, lengkap dan terpercaya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam proses menganalisis data reduksi, data penyajian data, dan menarik kesimpulan

TEMUAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, bahwa peranan pengurus PKK dalam Pendampingan Baca Al-Qur'an Ibu-Ibu di Desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay, Banyaknya pihak yang ikut andil dalam melaksanakan kegiatan ini dan menyetujui akan adanya program yang sudah di rencanakan oleh pihak pengurus PKK dan sudah mendapatkan izin dari kepala desa dan tokoh agama.

Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan kemampuan Baca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah benar bacaannya, baik dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya. Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu proses belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan guru kepada Ibu-ibu, dengan tujuan agar

ibu-ibu dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui interview/wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan interview atau wawancara untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini tidak sedikit ibu-ibu yang ingin ikut serta dalam masa pendampingan Baca Al-Qur'an di desa Gunung Tiga II ini, mayoritas responden dari Ibu-ibu yang mengikuti kegiatan ini sangat positif sekali. Walaupun mereka sibuk dalam kegiatan sehari-hari, tetapi mereka tidak pernah putus asa untuk mempelajari ilmu-ilmu Agama yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Rata-rata ibu di desa Gunung Tiga II ini mayoritas petani semua, tetapi tidak pernah menghalangi semangat mereka untuk melakukan kegiatan yang positif, walaupun mereka capek habis melakukan kegiatan yang berat, tetapi mereka selalu menyempatkan waktu yang telah dijadwalkan untuk kegiatan pendampingan Baca Al-Qur'an ini.

Jadi selama melakukan penelitian ini peneliti menemukan fakta-fakta bahwa ibu-ibu di desa Gunung Tiga II banyak mengalami perubahan setelah ada kegiatan ini, dari yang awalnya pulang dari kegiatan yang dilakukan dan hanya kumpul-kumpul dengan membuang waktu yang tak ada hal positifnya. Sekarang ibu-ibu disana lebih senang mendalami kegiatan yang lebih positif lagi ke depannya. Mereka menyibukkan diri dengan ajaran-ajaran agama lainnya. Baik dalam membaca Al-Qur'an, belajar ibadah, dan lain-lain yang menyangkut ajaran agama lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti temukan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Pengurus PKK dalam melakukan kegiatan Pendampingan baca Al-Qur'an pada ibu-ibu di Desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay ini semua pihak yang ikut andil dalam melaksanakan kegiatan ini, kegiatan ini berlangsung selama 1 minggu itu ada 2x pertemuan dalam masa pendampingan yang didampingi secara langsung oleh pengurus pkk lainnya. Adapun peranan pengurus pkk yaitu:
 - a. Menyetujui akan adanya program yang sudah direncanakan oleh pihak Pengurus PKK dan sudah mendapatkan izin dari Kepala Desa dan Tokoh Agama.
 - b. Pengurus PKK menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Persiapan yang disiapkan dalam kegiatan ini seperti alat-alat dan konsumsi seperti: Al-Qur'an, makanan, minuman, dan alat-alat lainnya.

- c. Berperan dalam mendampingi pada saat kegiatan pendampingan baca Al-quran berlangsung.
2. Metode yang paling efektif dalam kegiatan pendampingan Baca Al-Qur'an pada Ibu-Ibu di desa Gunung Tiga II Kecamatan Semidang Gumay. Metode yang digunakan pada hasil ini yaitu dengan cara sederhana atau Tradisional(Qawaidul Baghdadiyah) dan metode Qira'ati, metode tradisional merupakan metode pengajaran dengan waktu yang lama seperti menghafal huruf-hijaiyah terlebih dahulu pada waktu permulaan. Dimana dalam metode ini yang paling mudah dan dihafalkan oleh ibu-ibu dalam kegiatan ini. Karena menggunakan metode ini sangat mudah dan mengingatkan umur ibu-ibu yang rentan sudah menua, maka pengurus PKK menyiapkan metode ini agar memudahkan dalam kegiatan ini.

Saran

Hendaknya pengurus PKK di Desa Gunung Tiga II selalu memberikan pembelajaran yang terbaik dan memberikan contoh yang positif kepada pengurus PKK di desa yang lainnya, dan harus mempertahankan kualitas ibu-ibu yang semangat dalam masa pendampingan Baca Al-Qur'an.

Hendaknya selalu menyadari bahwa belajar dalam pendampingan baca Al-Qur'an adalah kebutuhannya, sehingga tidak merasa keberatan dalam mengikuti program kegiatan pendampingan ini yang telah di bentuk oleh Pengurus PKK di Desa Gunung Tiga II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu 'Abdu al-Rahman, *Pedoman Menghayati dan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Hadi Press, 1997), cet. I, h. 37-39
- Abu 'Abdu al-Rahman, *Pedoman Menghayati dan Menghafal Al-Qur'an*, h. 39-42
- Ahmad Mustahafa al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, juz 15., terj. Hery Noer Ali, Semarang Toha Putra, 1993, hlm. 25
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik anak, membaca, menulis, dan mencintai Al-Qur'an*,h.
- Ahmad Zuhdi, Suqiyah Musafa'ah, kholid, Abid Rohman dan Muflikhatul Khoiroh. (2018). *Bahan Ajar Studi Al-Quran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, hlm 8-10
- Choiruddin Hadhiri S.P., *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 1993, hlm. 25
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011, hlm. 225

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2011, hlm. 140
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Perkata Transliterasi*, (Bandung: Al-Hambra 2014), hlm. 18
- Departemen Agama RI, *Tajwid dan Ilmu al-Qur'an*, (Jakarta: Peroyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 2001), h. 11
- Dilla Ideharmida, Solfema, Irmawita. "Pembelajaran Al-Quran Bagi Orang Dewasa" Jurnal SPEKTRUM PLS Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang, dalam <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/> (download: 13:25 wib, 09 agustus 2020)
- Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*, (Jakarta: Departemen Sosial, 2007), hlm. 4
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 121
- Dr. Yusuf al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, h.231.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm.200
- Habsi Ash Siddieqy, *Tafsir Al Bayan*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1966) hal. 767
- Hardjito Notopuro, *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Indonesia*, hlm. 28
- Hardjito, *Peran Wanita dalam Masa Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: Al-Hambra 2014), hlm. 18
- Ibid hlm 114.
- Ibid, hlm. 31-33*
- Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-qur'an Qira'ati*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, 2000.), h.9.
- Imam Murjito, *Pengantar Metode Qira'ati*, (Semarang: Raudhatul Mujawwidin, 2002), h.13.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya...*, hal. 7.
- Lilik Aslichati, *Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan*, *Jurnal Vol 7 No 1. 2011*, hlm. 2

- Munajad bin Hannah, *Hilyatut Tilawah*, (Surabaya: 2001) hal.22
- Nur Hakim, *Kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam Di SMPN 2 Kedungwaru Tulugagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2010) hal. 44.
- Nyoman, Suartha, *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 21
- O. Surasman, *Metode Al-Bayan Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. vii-viii
- Soejono Soekanto, *Sosiologi sebagai Pengantar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 267.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar cet 47*, (Depok: Raja Grafindo Persada), 2015, hlm 212q
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2021), hlm.272
- Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bina Rena Pariwira, 1997), hlm. 79
- Sya'ban Muhammad Ismail, *Mengenal Qira'at al-Qur'an*, terj. AgilHusin Al-Munawar, dkk, Semarang: Dina Utama, 1993, hlm. 3
- Syahrial Syarbani dan Fathuri, *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2016. Hlm. 113.
- Syaikh Manna' Al-Qaththan, H. Aunur Rafiq el-Mazni, lc. (Penterjemah), *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, h. 233-237
- Teungku M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011, hlm. 43-48
- Tim Penggerak PKK Pusat, *Pemberdayaan dan Kesejahteraan PKK*, (Jakarta: Tim Penggerak Pusat, 2015), hlm. 9
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 106